

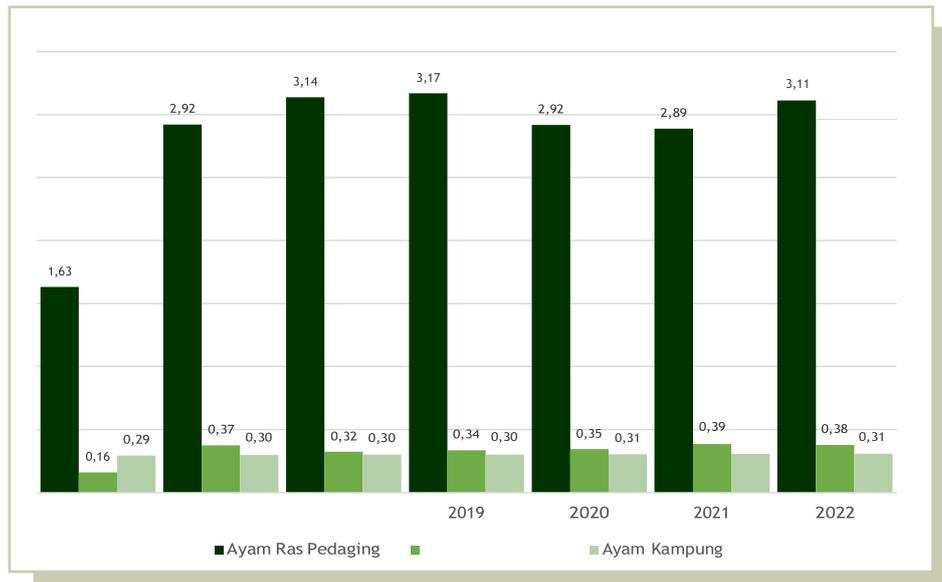
BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan di bidang peternakan terutama peternakan unggas seperti ayam merupakan bagian dari pembangunan ekonomi yang secara keseluruhan bertujuan untuk menyediakan pangan hewani berupa daging, susu, serta telur yang bernilai gizi (Rahman. dkk, 2021). Hal inilah yang mendasari pembangunan sector peternakan yang diharapkan dimasa mendatang bisa berkontribusi pada pembangunan perekonomian negara. Jumlah penduduk Indonesia yang bertambah setiap tahunnya harus dapat meningkatkan pula kesadaran akan pentingnya peningkatan gizi dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini berimplikasi terhadap pola masyarakat dalam konsumsi produk terutama dalam makanan yang mengandung protein hewani. Sehingga subsektor dari peternakan harus dapat dikembangkan dari peningkatan populasi hewan ternak dan peningkatan hasil produksi unggas tersebut. (Rahman. dkk, 2021)

Perkembangan usaha peternakan ayam broiler di Indonesia yang lebih mengarah kepada usaha komersil, hal tersebut terlihat dari sistem pemeliharaan yang semakin modern telah terpacu oleh tuntutan masyarakat akan protein hewani (daging). Keadaan ini merupakan dampak positif dari meningkatnya pendapatan masyarakat dan tingkat pendidikan yang mengarah pada kesadaran masyarakat akan produk yang bergizi tinggi. Setiap usaha tidak akan lepas dari peningkatan dan penurunan volume penjualan. (Irma Susanti, 2017).



Sumber : BPS, Peternakan dalam angka, 2023

Pada tahun 2022, ayam ras pedaging memberikan kontribusi terbesar yakni 80,39 persen terhadap total populasi unggas di Indonesia. Ayam ras petelur dan ayam kampung masing-masing memberikan kontribusi kurang dari 10 persen, sedangkan komoditas lainnya seperti itik, itik manila, dan burung puyuh masing-masing memberikan kontribusi kurang dari 2 persen terhadap total populasi unggas di Indonesia

Selain itu, jika sebuah produk telah dihasilkan dengan sangat baik maka perusahaan tersebut harus mampu memasarkannya dengan baik pula. Untuk itu sangat diperlukannya kebijakan yang memberikan manfaat secara langsung bagi perusahaan terutama dalam melaksanakan sistem pemasaran yang benar, efektif dan juga efisien untuk mencapai minat beli yang tinggi. Dari penjualan ini merupakan kegiatan yang dinilai penting, karena dengan penjualan akan menghasilkan laba yang dapat menjamin kelangsungan serta keberlanjutan hidup perusahaan dalam persaingan pasar (Rakhman, 2021)

Keberhasilan suatu perusahaan di dalam mencapai tujuan keuntungan dipengaruhi pula oleh kemampuan dalam memasarkan produknya. Maka salah satu sistem pemasaran yang digunakan perusahaan untuk menjual produknya adalah dengan menjaga kualitas produk. Kualitas produk merupakan faktor lainnya yang, menjadi pertimbangan konsumen sebelum membeli. (Rahman. dkk, 2021)

Pengambilan keputusan pembeli dipengaruhi kemampuan perusahaan menarik pembeli, dan selain itu juga dipengaruhi faktor- faktor diluar perusahaan. Proses pengambilan keputusan pembelian pada setiap orang pada dasarnya sama, namun salah satu proses pengambilan keputusan pada setiap orang terdiri dari lima tahapan, yang diantaranya pengenalan kebutuhan, pencairan informasi, pengevaluasian alternatif, keputusan pembelian, dan perilaku setelah pembelian itu sendiri. (Gabrielle, 2021). Istilah keputusan pembelian dapat diartikan sebagai perilaku konsumen yang bertujuan untuk menentukan proses pengembangan keputusan membeli suatu barang dan jasa yang ditawarkan tersebut. (Sholatiyah 2020). Banyak faktor yang menjadi pertimbangan konsumen sebelum memutuskan untuk membeli suatu produk. Faktor yang sangat penting yang dapat mempengaruhi keputusan pembelian konsumen antara lain adalah salah satunya faktor kualitas produk

Kualitas produk menjadi hal penting yang harus diusahakan oleh setiap pedagang apabila menginginkan produk yang dijual dapat laris terjual oleh konsumen. Kualitas produk merupakan nilai utama yang diharapkan oleh konsumen saat produk atau jasa tersebut dibelidari produsen yang memiliki

kualitas produk dan jasa yang tinggi. Kualitas produk juga bisa menjadi identitas produsen atau perusahaan karena telah memberikan contoh produk atau jasa yang memuaskan terhadap konsumen, sehingga konsumen terus loyal terhadap produk yang diberikan. (Kurniawan, 2019). Kualitas produk yang semakin baik akan memberikan kesempatan kepada konsumen untuk melakukan keputusan pembelian. (Mega, 2017). Kualitas barang atau produk adalah pentingnya nilai yang berpacu pada pelanggan sehingga dapat disimpulkan jika pelayanan atau produk penjual telah memenuhi atau melebihi asumsi dari pelanggan artinya penjual tersebut telah memberikan kualitas dari produknya. (Rissa, 2021) Karena konsumen selalu ingin mendapat produk yang berkualitas baik sesuai harga yang dibayar walaupun terdapat sebagian besar masyarakat yang berpendapat bahwa produk dengan harga mahal maka produk tersebut berkualitas tinggi

Rumah Potong Gemilang Inti Sukses Jombang juga sudah mendapatkan sertifikat HALAL dari MUI. Pada tahun 2018 hingga sekarang Rumah Potong Gemilang Inti Sukses Jombang sudah mampu memproduksi 40 ton ayam hidup setiap harinya.



Gambar 1.1 Produk . Rumah Potong Gemilang Inti Sukses Jombang

Dalam segi kualitas produk, dipotong dengan cara manual syar'i di Rumah Potong Gemilang Inti Sukses Jombang yang telah memiliki sertifikasi HALAL dari Majelis Ulama Indonesia. Kualitas daging yang dihasilkan juga sudah diuji secara berkala di laboratorium Departemen Pertanian Jombang dan juga beberapa laboratorium lainnya. Rumah Potong Gemilang Inti Sukses Jombang memakai bentuk distribusi secara langsung dan memproduksi produknya melalui media sosial, berkomunikasi secara langsung dan menggunakan jasa kurir dalam proses pengantaran pesanan. Rumah Potong Gemilang Inti Sukses Jombang yaitu memastikan bahan baku ayam yang diterima memiliki ciri-ciri ayam sehat (jengger merah, mata jernih, tidak berlendir, tidak memar atau cacat bawaan), melakukan pengecekan postmortem dan antemortem, melakukan pengecekan analisa kualitas karkas, melakukan pengecekan proses packing primer, melakukan pengecekan proses lanjut dengan melakukan pengecekan produk *fresh* dan *frozen*, melakukan pengecekan lingkungan produksi, melakukan pengecekan loading produk

Menurut penelitian Fazriannoor (2021), kualitas produk berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian daging bray di Terawan. Penelitian Ainun (2023) membuktikan bahwa kualitas produk berpengaruh terhadap keputusan pembelian (Y) telur ayam broiler pada toko Anna di Desa Pondong Baru Kecamatan Kuaro. Pesamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang peneliti lakukan sama-sama menggunakan variable kualitas produk dan keputusan pembelian, perbedaannya terletak pada obyek dan tahun penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian “Pengaruh kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian pada Rumah Potong Gmilang Inti Sukses Jombang

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah maka dapat dirumuskan Apakah kualitas produk berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian pada Rumah Potong Gmilang Inti Sukses Jombang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh kualitas produk terhadap keputusan pembelian pada Rumah Potong Gmilang Inti Sukses Jombang.

1.4 Manfaat Peneleitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan tentang bidang pemasaran terutama tentang pengaruh kualitas produk terhadap keputusan pembelian dan sebagai bahan rujukan bagi peneliti lain yang berkeinginan untuk melakukan penelitian pada kajian yang sama. Output pada penelitian ini adalah berupa laporan penelitian dan artikel yang akan ditambahkan pada jurnal ilmiah

2. Manfaat Praktis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan arah kebijakan perusahaan agar dapat diterapkan strategi yang relevan sehingga dapat mempertahankan

eksistensi perusahaan itu sendiri dan bagi masyarakat dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk melaksanakan penelitian